

BAB III

METODE PENELITIAN

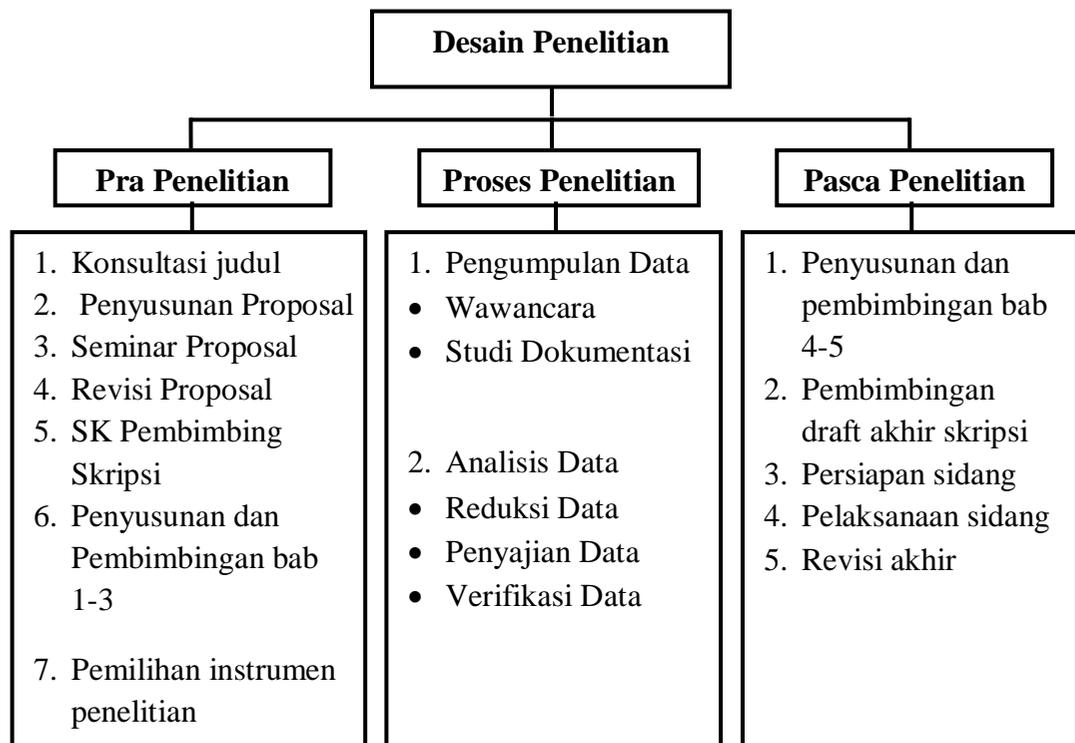
3.1 Desain Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah, pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian studi deskriptif. Pendekatan kualitatif studi deskriptif ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis, mendeskripsikan serta mengkaji (Sukmadinata, 2016, hal. 72) mengenai implementasi aspek religius dalam program kurikulum Jabar Masagi. Adapun data dihimpun dengan pengamatan seksama berupa deskripsi dalam konsep yang mendetail, dan disertai analisis dokumen.

Penelitian ini menggunakan desain studi kasus karena menggali atau mengeksplorasi tentang implementasi aspek religius yang berada dalam program kurikulum Jabar Masagi, dengan menyertakan berbagai sumber informasi secara terinci dan mendalam (Rahmat, 2009, hal. 6). Penelitian studi kasus ini akan mengungkapkan ciri khas atau keunikan karakteristik yang terdapat dalam aspek religius pada program kurikulum Jabar Masagi, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan itu harus diteliti dengan maksimal, agar tujuan dalam menjelaskan dan memahami keberadaan aspek religius tersebut dapat tercapai secara menyeluruh dan komprehensif (Fitrah & Luthfiah, 2017, hal. 209). Selain itu, merujuk pada referensi tersebut, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan antar personal, dimana selama proses penelitian peneliti akan lebih banyak mengadakan kontak dengan narasumber penelitian.

Informasi yang didapatkan dalam penelitian ini meliputi wawancara dan dokumentasi (Wahyuningsih, 2013, hal. 3). Setelah mendapatkan informasi yang cukup, selanjutnya data akan diolah dan dianalisis dengan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Rijali, 2019, hal. 83).

Penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan jika dikerjakan sesuai dengan prosedur penelitian kualitatif. Maka dari itu, peneliti membuat alur penelitian untuk memudahkan penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:



Bagan 3.1 Desain Penelitian

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan atau narasumber dalam penelitian ini adalah Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum. Adapun hasil dari narasumber tersebut kemudian dikonfirmasi kepada beberapa siswa dan orangtua siswa sebagai bagian triangulasi.

Penelitian mengkaji implementasi aspek religius dalam kurikulum Jabar Masagi di sekolah SMAN 6 Kota Bandung yang berlokasi di Jl. Pasirkaliki No. 51 Kel. Arjuna, Kec. Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat, 40172. Sejauh informasi yang diperoleh lokasi ini telah melaksanakan program Jabar Masagi dan belum diperoleh informasi diterapkan pada sekolah lain yang sejenjang.

3.3 Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini berupa kualitatif deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan atau mengkaji mengenai program kurikulum Jabar Masagi (Sukmadinata, 2016, hal. 72). Dalam kualitatif deskriptif ini dapat dipastikan tidak dilakukan manipulasi, sehingga data diperoleh sesuai dengan yang terjadi di lapangan.

Sesuai jenis data berdasarkan sumbernya, jenis data dalam penelitian ini terbagi dua yaitu data primer dan sekunder. Dimana data primer diambil langsung dari objek penelitian dengan metode wawancara kepada narasumber. Dan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti catatan, surat kabar dan sebagainya mengenai aspek religius dalam program kurikulum Jabar Masagi dengan metode studi dokumentasi (Nilamsari, 2014, hal. 179).

3.3.2 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen kunci atau instrumen utama, dimana peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis data, penafsir data, dan pelapor hasil penelitiannya (Moleong, 2017). Peneliti juga menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan, menilai kualitas data, menganalisis data, dan mentafsirkan data serta membuat kesimpulan (Sugiyono, 2012, hal. 222). Dengan begitu, maka peneliti diharuskan mampu menguasai pengetahuan mengenai aspek religius dalam kurikulum Jabar Masagi, sehingga mampu menganalisis secara mendalam dan menyeluruh terkait implementasi aspek religius dalam kurikulum Jabar Masagi yang hendak dikaji secara detail.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data harus dipilih sesuai dengan pendekatan penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan studi dokumentasi.

Pengumpulan data melalui wawancara ini dilakukan dengan cara komunikasi secara langsung antara peneliti dan responden. Dalam wawancara ini terjadi tanya jawab yang dilakukan secara sistematis, yang berpijak dengan tujuan penelitian, (Riyanto, 2010, hal. 82).

Adapun data-data lain yang diperlukan berupa catatan, surat kabar, dan sebagainya mengenai kurikulum Jabar Masagi akan dikumpulkan dan dicatat sebagai sumber informasi dengan teknik studi dokumentasi (Siyoto & Sodik, 2015, hal. 66)(Gulo, 2002). Dokumen-dokumen yang dihimpun, akan dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus penelitian (Sukmadinata, 2016, hal. 222)

Kedua teknik ini sangat tepat untuk mendapatkan informasi terkini terkait dengan penelitian yang ingin mendapatkan gambaran menyeluruh tentang implementasi aspek religius dalam kurikulum Jabar Masagi.

3.4 Analisis Data

Dalam upaya mencari data dan menata data secara sistematis diperlukannya analisis data yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti (Rijali, 2019, hal. 84). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data secara interaktif yang berlangsung terus-menerus sampai menemukan data yang dicari. Kemudian data dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan data.

3.4.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada reduksi data peneliti akan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta membuang yang tidak diperlukan. Dengan tujuan untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penelitian di lapangan, dan memastikan data yang diolah itu

merupakan data yang tercakup dalam fokus penelitian (Sukmadinata, 2016, hal. 100). Reduksi data ini sendiri dilakukan secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung.

No.	Fokus Kajian	Kode Fokus kajian	Koding
1.	Pelaksanaan Kurikulum Jabar Masagi	RM	RM1
2.	Pembinaan aspek religius dalam kurikulum Jabar Masagi	RM	RM2
3.	Dampak yang terjadi pada peserta didik dalam implementasi aspek religius dalam kurikulum Jabar masagi	RM	RM3
4.	Kendala dalam implementasi aspek religius dalam kurikulum Jabar Masagi	RM	RM4

Tabel 3.1 Reduksi Data

3.4.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah proses reduksi data, langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Penyajian data ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi yang telah didapat, sehingga dapat memberikan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan untuk melihat gambaran atau bagian-bagian tertentu untuk mengkategorikan dan menyajikan data sesuai dengan fokus penelitian (Sukmadinata, 2016, hal. 101). Dalam mereduksi data, peneliti akan menggunakan tabel berupa koding.

Koding yang digunakan yaitu berupa tabel berdasarkan narasumber dan dokumentasi mengenai Kurikulum Jabar Masagi. Pengkodean bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis kesesuaian diantara data yang diperoleh, kemudian akan diuraikan dalam bentuk teks deskriptif yang disertai dengan menyebutkan kode sumber data sehingga

mudah untuk dipahami. Adapun koding berdasarkan sumber data adalah sebagai berikut:

No.	Narasumber	Kode Narasumber
1.	Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum	NS
2.	Siswa 1	FF
3.	Siswa 2	JJ
4.	Siswa 3	ZK
5.	Siswa 4	HA
6.	Orang Tua Siswa 1	OTF
7.	Orang Tua Siswa 2	OTJ
8.	Orang Tua Siswa 3	OTZ
9.	Orang Tua Siswa 4	OTH

Tabel 3.2 Koding Narasumber

3.4.3 Penarikan Kesimpulan (*Data Verification*)

Selanjutnya merupakan tahap akhir dalam proses analisis data yaitu kesimpulan atau verifikasi. Dalam tahap ini dilakukan dengan mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh (Sukmadinata, 2016, hal. 101), dan telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2012, hal. 99).